

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan tentang budidaya tanaman jeruk siam pdapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budidaya tanaman jeruk siam pontianak diawali dengan pembibitan dengan cara okulasi menggunakan batang bawah jeruk Japansche citron (JC) dan batang atas menggunakan varietas jeruk siam pontianak dengan okulasi penempelan mata tempel yang berasal dari BPMT (Blok Penggandaan Mata Tempel).
2. Budidaya tanaman jeruk siam pontianak bagian pemeliharaan dilakukan penyiangan dan pengendalian hama pada pembibitan serta pemeliharaan setelah penanaman meliputi pemangkasan cabang kering, pemangkasan tunas air, pemangkasan peremajaan, pemangkasan bentuk, pemupukan, penyiangan gulma secara kimiawi, manual, dan mekanik, penyiraman, pengaturan tanah piringan, penjarangan buah, serta pemanenan buah jeruk siam pontianak.
3. Manajemen pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan penyemprotan rutin obat dalam waktu 1 kali dalam 1 minggu dengan penggunaan obat yang berbeda – beda setiap minggunya sesuai dengan kebutuhan dan obat yang sama digunakan maksimal 2 kali dalam waktu yang berturut – turut.
4. Kegiatan Kuliah Kerja Profesi meningkatkan pendidikan karakter disiplin dengan datang tepat waktu sesuai aturan instansi lembaga serta profesional dalam melaksanakan kegiatan seputar budidaya tanaman jeruk siam di BPSI Jestro.

7.2. Saran

Budidaya tanaman jeruk siam di BPSI Jestro Kebun Tlekung sebaiknya dilakukan pengendalian gulma secara rutin untuk mengurangi perebutan unsur hara bagi tanaman dan menjaga kebersihan kebun.